Pengaruh Pemb iayaan Pertanian Terhadap Pendapatan Usaha Anggota Kelompok Tani Di Nagari Koto Tangah, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar

(Studi Kasus Pada LKM-A Saiyo Sakato Nagari Koto Tangah, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Perbankan Syari'ah

Oleh :

TIANSIH NURRUL ISLAMI

NIM : 1317070

Dosen Pembimbing:

YUWARMAN MANSUR, SE.MM

NIP: 196203111993033100 2

PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

BUKITTINGGI

TAHUN 1443 H/ 2022 M

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Pengaruh Pembiayaan Pertanian Terhadap Pendapatan Usaha Anggota Kelompok Tani Di Nagari Koto Tangah, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar"** yang disusun oleh Tiansih Nurrul Islami dengan Nim 3317070 Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Bukittinggi atas bimbingan dari Bapak Yuwarman Mansur SE,MM.

Latar belakang penelitian ini yaitu dari 180 Orang jumlah anggota kelompok tani Gapoktan ,dan hanya 32 Orang saja yang menjadi Nasabah LKM-A Saiyo Sakato, terjadinya peningkatan jumlah pembiayaan yang disalurkan yang semakin menurun dalam persentase, serta terjadinya Fluktuasi pendapatan Nasabah pada tahun 2018 sampai tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kuantitatif regresi sederhana, yaitu dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi , dokumentasi, kuesioner/angket. Sedangakn tekhnik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah uji pra penelitian (uji validitas, uji reabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, analisis regresi linier sederhana), dan uji Uji hipotesis dengan uji f dan uji t. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan anggota kelompok tani.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang sudah dilakukan pada penelitian ini, maka menunjukkan hasil regresi sederhana yaitu :Y = -5,561 + 1.080X (Pendapatan). Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: 1)Nilai konstanta sebesar -5,561 menunjukkan bahwa sebelum dipengaruhi oleh variabel Pembiayaan (X) maka nilai pendapatan adalah sebesar -5,561. 2)Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan 1.080, jika variabel Pembiayaan meningkat sebesar satu satuan. Maka variabel pendapatan meningkat sebesar 1.080 satuan dengan asumsi X tetap.hasil variabel pembiayaan berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan , berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai signifikan variabel komunikasi 0,000<0,05 dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu pembiayaan berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan anggota kelompok tani Gapoktan Saiyo Sakato yang dikelola oleh LKM-A Saiyo Sakato**.**

Kata Kunci : pembiayaan dan pendapatan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayah-Nya sehingga dalam kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skirpsi dengan judul Pengaruh Pembiayaan Pertanian Terhadap Pendapatan Usaha Anggota Kelompok Tani Di Nagari Koto Tangah, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar. Sholawat beserta salam untuk baginda Nabi Muhammad SAW junjungan umat seluruh alam yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang dari alam jahiliyah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pegetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Terimakasih kepada orang-orang yang telah menyempatkan waktu luangnya untuk membantu menyelesaikan penulisan ini, terutama kepada keluarga, saudara, yang telah menjadi motivasi untuk lebih baik dalam dunia pendidikan, teristimewa kepada kedua orang tua Ibunda Yulidarnis sebagai panutan untuk saya, dan sebagai motivator terhebat yang melebihi motivator-motivator diluar sana.

Ibunda adalah ibu yang paling sabar, Ibu yang paling hebat yang pernah saya temukan, Ibu yang paling pekerja keras dan tak kenal lelah dan putus asa dan Ibu adalah guru terbaik yang akan terus bersinar dalam jiwa, Ibu terimasih atas segala

pengorbanan dan perjuangannya pengorbanan Ibu tidak sebanding dengan apa yang saya gapai sekarang. Ibu doa terbaik yang selalu tercurahkan untukmu disetiap tangis dan doaku dalam sujudku selalu meminta kepada Allah supaya Ibu diberikan kesehatan diberikan umur yang panjang dan berkah dan diberikan rezeki yang halal supaya bisa membiayai kehidupan anak-anakmu.

Ibu maafkan anakmu yang terkadang sering berbuat salah dan melukai hatimu dan untuk Ayahanda Yarmalus yang telah memberikan motivasi dan inspirasi terbaik lahir dan batin, dukungan, cinta dan kasih sayang yang takkan pernah tergantikan, tak kenal lelah dan penuh kesabaran hingga selesainya skripsi dan tercapainya pendidikan ini.

Ayah adalah cinta pertama dalam hatiku ayah selalu sabar dan tabah walau dalam keadaan susah. Ayah tak pernah mengeluh dengan keadaan Ayah tak pernah marah dan membenci seseorang walaupun banyak yang menghina keluarganya. Ayah adalah orang yang paling sabar dan paling tabah terima kasih Ayah untuk segala perjuangan dan pengorbananmu untuk kami anak-anakmu.

Kepada Saudara Perempuan penulis Kakak Devita Agustine, dan Kepada Saudara Laki-laki penulis Adik Hafiz Ali Akhbar. selaku Motivator terhebat yang selalu berjuang tak kenal lelah, dan selalu mendukung disetiap waktu untuk saya supaya tetap semangat dalam menggapai impian dan cita-cita. Dan tak lupa kepada kakak sepupu beserta keluarga yang selalu membantu penulis selama semester akhir ini, baik dari segi materi, konsumsi dan dukungannya selama penulis tinggal bersama kakak Risna Sahiyen. Sekali lagi untuk keluarga besar dan keluarga tercinta terima kasih banyak yaa,,, tetap jadi penguat dan motivator dalam mengarungi kehidupan ini.

Tak lupa ucapan terimasih kepada teman-teman semua yang selalu ada dan selalu menghibur disetiap waktu, terima kasih atas dukungannya selama ini. Dan untuk teman-teman seperjuanganku di akhir semester ini, terutama kepada Fadilla Putri selaku teman dari awal masuk kuliah, teman satu sekolahan, dan teman seperjuangan terima kasih atas dukungannya dan tetap semangat yaa,,, perjuangan belum usai. Tak lupa juga ucapan terima kasih kepada Attifa Fitriyani selaku ponakan penulis yang selalu ada dan menemani penulis yang sudah menjadi teman dan saksi perjuangan penulis dan kepada Abang Arlan yang menemani penulis pada tahap akhrir ini. Terima kasih atas dukungannya.

Selanjutnya rasa terima kasih kepada:

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
2. Bapak **Dr. Iiz Izmudin, MA**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bukittinggi.
3. Ibu **Sandra Dewi, SE,.MM**. Selaku Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah IAIN Bukitttinggi.
4. Bapak **Yuwarman Mansur, SE,.MM**. Selaku Dosen pembimbing dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini, Atas kesempatan, berbagi ilmu, arahan, saran dan kesabaran Ibu, Penulis sampaikan Terima kasih semoga segala amal kebaikan dan keikhlasan Ibu dilipatgandakan oleh Allah SWT,, Aamiin Ya Robbal ‘alamiin, Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah IAIN Bukittinngi.

5. Bapak **Dr. H. Ismail, M.Ag** Selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu member motivasi kepada penulis.
6. Ibu **Zikrawahyuni maize, SS, MIS**. Selaku Dosen Penasihat Akademik.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bukittinggi yang telah berbagi ilmu, Pengalaman dan mendidik karakter penulis.
8. Bapak/ Ibu pegawai perpustakaan IAIN Bukittinggi atas loyalitas dalam melayani dan memfasilitasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ketua dan Nasabah BMT Al Hijrah Bukittinggi, atas kesempatan berbagi ilmu, informasi dan pengalamannya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keponakan selaku teman berkeluh kesah, tempat curhat dan temen barantam atas waktu luang dan canda tawanya saya ucapkan terima kasih.
11. Teman-teman Program Studi Perbankan Syariah khususnya Lokal PS-B 17 yang telah menemani perjuangan dari awal hingga penyelesaian ini, teman-teman KKN DR Koto Tangah yang sangat kompak, teman-teman sepembimbingan, dan seluruh teman-teman yang telah membantu penyelesaian Skripsi ini.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, penulispun menyadari baik pada penulisan skripsi maupun dalam proses pembelajaran dikampus masih jauh dari harapan pihak kampus, organisasi, teman-teman, dan masyarakat. Namun, dari kata itu semua dalam skripsi ini sudah paling optimal penulis persembahkan sebagai mahasiswa S1 Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi.

Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kebaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga apa yang penulis persembahkan dapat memberi manfaat untuk semua orang dan bermanfaat untuk siapapun yang sedang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bukittinggi, 3 Februari 2022

Penulis

Tiansih Nurrul Islami
NIM.3317070

DAFTAR ISI

COVER

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
   1. Tujuan Penelitian 10
   2. Manfaat Penelitian 11
F. Penjelasan Judul 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan teori 15
   1. Manajemen LKM-A (Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis) 15
   2. Pembiayaan 21
   3. Pengertian Sektor Pertanian 28
B. Kajian Terdahulu 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 40

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 40
C. Jenis dan Sumber Data 40
D. Populasi Dan Sampel 41
E. Defenisi Operasional Variabel 43
F. Instrument penelitian 44
G. Teknik Pengumpulan Data 45
H. Teknik Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum 53
1. Sejarah Gapoktan Saiyo Sakato dan LKM-A Saiyo Sakato 53
2. Visi dan Misi Gapoktan Saiyo Sakato 54
3. Tugas dan Rencana Kerja LKM-A Saiyo Sakato 54
4. Profil LKM-A Saiyo Sakato 55
5. Struktur Organisasi…… 56
6. Tugas Dan Tanggung Jawab 57
B. Karakteristik Responden 58
1. Uji Pra Penelitian 58
2. Uji Asumsi Klasik 69
3. Pembahasan Hasil Penelitian 27

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 75
B. Saran 75

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Anggota Kelompok Tani Gapoktan Saiyo Sakato Yang Menjadi Nasabah LKM-A Saiyo Sakato sejak tahun 2017 sampai dengan 2021

Tabel 1.2 Daftar Jumlah Pembiayaan yang disalurkan oleh LKMA- Saiyo Sakato

Tabel 1.3 Daftar Pendapatan anggota Kelompok Tani Yang Menjadi Nasabah LKM-A Saiyo Sakato Dari Tahun 2017 Sampai dengan Tahun 2021

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Luas Lahan yang Dikelola

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jumlah Pembiayaan Yang Diterima.

Tabel 4.5 Responden berdasarkan Jenis Tanaman Yang Dikelola

Tabel 4.6 Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel Pembiayaan (X)

Tabel 4.7 Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel Pendapatan (Y)

Tabel 4.8 Uji validitas

Tabel 4.10 Uji R

Tabel 4.11 Uji T

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Gambar 4.1 Uji normalitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia bisnis, maka semakin besar pula berkembangnya bidang keuangan. Karena suatu bisnis tidak akan lepas dari yang namanya modal. Suatu perusahaan ataupun perorangan yang ingin merintis sebuah bisnis, harus meliliki modal yang cukup besar untuk memulai bisnisnya. Modal tersebut bisa didapatkan dari modal sendiri, modal kelompok ataupun modal pinjaman. Tak sedikit dari mereka yang modal bisnisnya berasal dari modal pinjaman, baik itu pinjaman dari pihak bank ataupun dari lembaga keuangan lainnya. Untuk itu, banyak dari pihak pemerintah maupun swasta yang membentuk sebuah bank ataupun lembaga keuagan demi memperlancar kegiatan ekonomi. Diantara berbagai kebijakan ekonomi yang dilaksanakan, bidang lembaga keuangan berupa pembiayaan kelompok tani melalui LKM-A (Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis) merupakan salah satu bidang yang mendapat perhatian pemerintah karena lembaga keuangan ini merupakan salah satu unsur pengembangan perekonomian yang turut serta memperlancar arus kegiatan dibidang ekonomi dan moneter. Seperti yang kita ketahui bahwa sebagian besar dari profesi penduduk Indonesia adalah sebagai petani. Selain dari bank, kegiatan pembiayaan yang dibentuk oleh pemerintah ataupun swasta juga dapat dimanfaatkan demi kelancaran suatu usaha bagi para petani di Indonesia.

Adapun yang dimaksud dengan lembaga keuangan mikro agribisnis adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan[1]. Produk yang banyak diminati para nasabah adalah pembiayaan dari pihak lembaga keuangan. Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan –oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan[2].

[1] file:///C:/Users/user/Downloads/283-513-1-SM.pdf, Diakses pada tanggal 22 Januari 2022

[2] file:///C:/Users/user/Downloads/Pengaruh%20Pembiayaan%20Syariah%20terhadap%20Pendapatan%20Nasabah%20Sektor%20Pertanian%20pada%20PT.%20Bank%20Syariah%20Mandiri%20KC%20Lubuk%20Pakam%20(1).pdf. Diakses pada tanggal 22 Januari 2022

Konsep bagi hasil merupakan skema yang tepat untuk kegiatan ekonomi masyarat petani. Jika orientasi bank syariah terhadap pembiayaan pada usaha dibidang pertanian mendapat porsi besar. Bank syariah memiliki peran yang stategis sebagai lembaga intermediasi antara pasar uang dengan dunia usaha ekonomi riil khususnya sektor pertanian. Selain itu juga diperlukan untuk pembiayaan penyimpanan, pemasaran dan pengolahan. Sehingga sangat mempengaruhi pendapatan bagi petani.Jenis pembiayaan sektor pertanian yang cenderung sesuai kepada sistem bagi hasil, maka pertanian yang cenderung sesuai kepada sistem bagi hasil, maka diperlukan sebuah model skim pembiayaan berbasis akad syariah untuk setiap subsektor pertanian di Indonesia.

Permodalan menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi pelaku usaha pertanian. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah memberikan solusi dengan meluncurkan suatu program yang dinamakan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) melalui pemberian dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) sebagai modal usahatani bagi petani, sekaligus untuk memperbaiki dan memperkuat kelembagaan ekonomi di pedesaan yang akhirnya bermuara pada berkembangnya Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) di pedesaan[3]

Salah satu lembaga pembiayaan yang saat ini menjadi tempat penelitian penulis adalah Gapoktan saiyo sakato yang dikelola oleh LKM-A Saiyo Sakato.

[3] Hari Hermawan dan Harmi Andrianyta, Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis: Terobosan Penguatan Kelembagaan danPembiayaan Pertanian di Pedesaan, Dokumen, Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi, 2012, h. 143

LKM-A Saiyo Sakato adalah unit usaha permodalan Gapoktan Saiyo Sakato yang mendapat fasilitas penguatan modal untuk pengembangan usaha produktif sektor pertanian melalui program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP). Gapoktan sendiri adalah singkatan dari Gabungan Kelompok Tani yang berada di daeerah kenagarian Koto Tangah yang bernama Gapoktan Saiyo Sakato. Koperasi simpan pinjam Gapoktan Saiyo Sakato dikelola oleh LKM-A Saiyo sakato yang di khususkan untuk seluruh masyarakat di Nagari Koto Tangah yang bergabung kedalam kelompok tani yang ada di kenagarian tersebut.

Berdasarkan data dari Gapoktan Saiyo Sakato, jumlah kelompok tani yang tergabung sejak awal berdiri berjumlah 13 kelompok pada tahun 2013, dengan jumlah anggota sebanyak 74 orang. Dan mengalami peningkatan sebanyak 11 kelompok dari tahun 2013 hingga tahun 2016. Namun semenjak akhir tahun 2016 hingga sekarang tidak mengalami penambahan kelompok tani ataupun anggotanya yakni sebanyak 24 kelompok dengan anggota 180 orang.

Dari data LKM-A Saiyo Sakato, jumlah kelompok tani dari Gapoktan Saiyo Sakato yang beranggotakan 180 orang dari 24 kelompok, hanya 32 Orang saja yang mmenjadi nasabah dari LKM-A Saiyo Sakato. Yang terdapat pada tabel berikut:

Table 1.1

Daftar Jumlah Anggota Kelompok Tani Gapoktan Saiyo Sakato Yang Menjadi Nasabah LKM-A Saiyo Sakato sejak tahun 2017 sampai dengan 2021

Tahun	Jumlah Nasabah LKM-A Saiyo Sakato
2017	25 Orang
2018	29 Orang
2019	26 Orang
2020	28 Orang
2021	32 Orang

Sumber : *LKM-A Saiyo Sakato*

Melalui tabel 1.1 di atas, jumlah anggota kelompok yang menjadi nasabah LKM-A pada tahun 2019 mengalami penurunan, yakni sebanyak 26 Orang dari tahun sebelumnya yang berjumlah 29 Orang. Kemudian bertambah pada tahun 2020 menjadi 28 Orang dan bertambah lagi di tahun 2021 hingga berjumlah 32 Orang.

Adapun produk yang ada di LKM-A seperti; Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Pokok Khusus dan Simpanan Sukarela. Pada awal pendirian LKM-A Saiyo Sakato, pihak Gapoktan memiliki modal 50 Juta dari Dana PUAP

pada tahun 2011, karena besarnya minat anggota yang bergabung dan berjalan lancar, maka pihak PUAP menambahkan modalnya menjadi 100 Juta pada tahun 2015. Namun pada tahun 2017 terjadi kecurangan data, baik dari pengurus maupun dari pihak anggota seiring berjalannya waktu, karena minimnya aset pengelolaan dan kurangnya tanggung jawab anggota dalam membayar kewajibannya, maka kegiatan Gapoktan yang dikelola oleh LKM-A semakin menurun, bahkan jumlah dana yang tersisa di kas LKM-A sekarang hanya tersisa kurang dari Rp 5.000.000,00.

Seperti yang terlihat pada tabel perkembangan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh LKM-A Saiyo Sakato pada tahun 2017-2021 berikut:

Table 1.2

Daftar Jumlah Pembiayaan yang disalurkan oleh LKMA- Saiyo Sakato

Tahun	Pembiayaan yang disalurkan	Jumlah/ persentase	
		∑	%
2017	Rp. 70.000.000	-	-
2018	Rp. 80.000.000	Rp. 10.000.000	14,28
2019	Rp. 88.000.000	Rp. 8.000.000	10,00
2020	Rp. 92.000.000	Rp. 4.000.000	4,54
2021	Rp. 95.000.000	Rp. 3.000.000	3,26

Sumber : *LKM-A Saiyo Sakato*

Jika dilihat dari tabel 1.2. Pembiayaan yang disalurkan oleh LKM-A Saiyo sakato mengalami peningkatan yang semakin menurun dalam persentase, dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Penumbuhan LKM-A di dalam Gapoktan PUAP merupakan langkah strategis untuk menyelesaikan persoalan pembiayaan petani mikro dan buruh tani yang selama ini sulit mendapatkan pelayanan keuangan lembaga keuangan formal. Sebagai langkah pemberdayaan lebih lanjut dari Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan menjadi LKM-A dimaksudkan untuk memberikan kepastian pelayanan serta kemudahan akses petani pada fasilitas pembiayaan, prosedur yang sederhana dan cepat, kedekatan lokasi pelayanan dengan tempat usaha petani[4].

Pengembangan sektor pertanian saat ini menghadapi banyak tantangan dan kendala seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia di pedesaan, makin terbatasnya sumber daya lahan, kecilnya status dan luas kepemilikan lahan, terbatasnya akses petani terhadap permodalan. Selain itu masih lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan penyuluh, masih terbatasnya kemampuan sistem perbenihan dan perbibitan nasional, masih rawannya ketahanan pangan dan energi, masih rendahnya nilai tukar petani dan kurang harmonisnya

[4] Hilman, Pengaruh Kebijakan PUAP Terhadap Implementasi Lembaga KeuanganMikroAgribisnis (LKMA) di Kabupaten Tangerang, Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, h. 89

koordinasi kerja antar sektor terkait merupakan hambatan di dalam pembangunan pertanian[5].

Masyarakat menginginkan suatu lembaga keuangan yang tidak menerapkan sistem bunga, yang mudah dijangkau oleh petani, dan tidak memerlukan persyaratan agunan. Salah satu lembaga yang muncul adalah Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) dengan prinsip bagi hasil, sehingga LKM-A ini tergolong lembaga keuangan syariah karena menerapkan sistem bagi hasil. Dengan adanya sistem bagi hasil tersebut, maka akan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Adapun pembiayaan yang disalurkan oleh LKM-A Saiyo Sakato kepada kelompok tani mmemiliki dampak terhadap pendapatan kelompok tani. Seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Table 1.3

Daftar Pendapatan anggota Kelompok Tani Yang Menjadi Nasabah LKM-A Saiyo Sakato Dari Tahun 2017 Sampai dengan Tahun 2021

Tahun	Data Pendapatan nasabah
2017	Rp. 156.730.000
2018	Rp. 174.683.000
2019	Rp. 168.037.000

[5] Triane Widya Anggriani, Analisis Dampak Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha AgribisnisPerdesaan (PUAP),Citapen, Bogor, Skripsi,Universitas Indonesia Jakarta, 2012, h. 3

2020	Rp. 173.904.000
2021	Rp. 192.382.000

Sumber : *LKM-A Saiyo Sakato*

Jika dilihat dari tabel 1.3, dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan kelompok tani mengalami Fluktuasi, yakni pada tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 pendapatan nasabah bertambah dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp. 156.730.000, menjadi Rp. 174.683.000. kemudian pada tahun 2019, pendapatan anggota tani berkurang menjadi Rp. 168.037.000. dan meningkat lagi di tahun 2020 hingga 2021.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dan pembahasan lebih lanjut. Dari hasil pembahasan diatas penulis tertarik untuk mengangkat persoalan didalam sebuah laporan akhir dengan judul:

"Pengaruh Pembiayaan Pertanian Terhadap Pendapatan Usaha Anggota Kelompok Tani Di Nagari Koto Tangah, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Terlihat dari 180 Orang jumlah anggota kelompok tani Gapoktan , hanya 32 Orang saja yang menjadi Nasabah LKM-A Saiyo Sakato.

2. Terjadinya peningkatan jumlah pembiayaan yang disalurkan yang semakin menurun dalam persentase.
3. Terjadinya Fluktuasi pendapatan Nasabah pada tahun 2018 sampai tahun 2020.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus terhadap permasalahan yang diteliti dan mengingat adanya keterbatasan kemampuan dalam penulisan maka, pembahasan tentang pengaruh pembiayaan pertanian ini dibatasi pada nilai produksi yang dihasilkan , luas lahan yang digarap serta peningkatan pendapatan anggota tani.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan masalah yaitu:

1. Apa faktor penyebab anggota kelompok tani tidak mau menjadi nasabah LKM-A Saiyo Sakato Nagari Koto Tangah?
2. Seberapa besar pengaruh pembiayaan pertanian terhadap pendapatan usaha anggota kelompok tani di Nagari Koto Tangah?
3. Mengapa pendapatan anggota kelompok tani terjadi fluktuasi?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan penulis lakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui apa faktor penyebab anggota kelompok tani tidak mau menjadi nasabah LKM-A Saiyo Sakato Nagari Koto Tangah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan pertanian terhadap pendapatan usaha kelompok tani di Nagari Koto Tangah.
3. Untuk mengetahui mengapa pendapatan anggota kelompok tani terjadi fluktuasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai macam kegunaan diantaranya :

1. Bagi Peneliti

   Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan penulis, serta untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE) dalam program study S1 Perbankan Syariah pada IAIN Bukittinggi.

2. Manfaat teoritis.

   Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang didapat

selama masa perkuliahan dan hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan kemampuan mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan kelompok tani Nagari Koto Tangah.

3. Manfaat praktisi.

   Secara praktisi hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, kirannya hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut. Dan bagi LKM-A Saiyo Sakato Nagari Koto Tangah, semoga hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan.

F. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dapat memberikan pengetahuan dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti dan para pembaca penelitian ini.
b. Penelitian ini juga menjadi literatur terkait perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.
c. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran seperti bahan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan terkhusus pada koperasi simpan-pinjam Gapoktan Saiyo sakato Nagari Koto Tangah.

d. Sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis terima baik selama masa perkuliahan maupun pengembangan studi secara mandiri, serta diharapkan berguna sebagai alat masukan maupun pedoman bagi rekan-rekan yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

G. Penjelasan Judul

Dalam pembahasan ini tentu harus memberikan penjelasan pada penelitian untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas dan untuk menghindari pengertian yang salah tentang apa yang dimaksud dalam penelitian ini. Adapun penjelasan dari penelitian tentang Pengaruh Pembiayaan Pertanian Terhadap Pendapatan Usaha Kelompok Tani Di Nagari Koto Tangah, Kec. Tanjung Eemas, Kab. Tanah Datar adalah.

Pengaruh: Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya (Yosin, 2012:1). Adapun Menurut surakhmad (2012:1), Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan. Jadi yang dimaksud dengan pengaruh ialah suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak,orang, benda, kepercayaan dan perbuatan

seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.

Pembiayaan pertanian: pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasrkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Adapun yang dimaksud dengan pertanian adalah pertanian dapat digambarkan sebagai kegiatan manusia dalam membuka lahan dan menanaminya dengan berbagai jenis tanaman, baik tanaman semusim maupun tanaman tahunan, tanaman pangan maupun tanaman non-pangan, serta digunakan untuk memelihara ternak maupun ikan.

Pendapatan usahatani: Salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan suatu usahatani adalah pendapatan. Besarnya pendapatan ditentukan oleh besarnya nilai produksi yang diterima oleh petani dengan biaya prosuksi yang dikeluarkan. Pendapatan usahatani ditentukan oleh tingkat produksi yang dicapai, semakin tinggi produksi dan harga produk maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh petani

Jadi yang dimaksud dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Pertanian Terhadap Perkembangan Usaha Anggota Kelompok Tani Di Nagari Koto Tangah", dalam penelitian ini yaitu mencari fungsi pembiayaan Gapoktan Saiyo

sakato yang di kelola oleh KM-A terhadap pendapatan usaha kelompok tani di Nagari Koto Tangah, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Manajemen LKM-A (Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis)

Pemberdayaan dan pembinaan kepada Gapoktan penerima dana BLM-PUAP untuk membentuk LKM-A sebagai salah satu unit usaha permodalan dalam rangka memberikan bentuk pelayanan keuangan mikro sesuai dengan yang dibutuhkan petani dan pengusaha agribisnis secara berkelanjutan.

Gapoktan adalah singkatan dari Gabungan Kelompok Tani yang mana semua anggota tani bergabung kedalam satu kelompok dengan suatu tujuan yang sama. Yang dimaksud dengan PUAP adalah Program Pengembangan Usaha Agribisnis yang terbentuk sebagai bagian dari pelaksanaan program PNPM Mandiri.

Sejalan dengan apa yang telah diamanatkan pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Lembaga Keuangan Mikro maka LKM-A yang telah dibentuk oleh Gapoktan merupakan unit usaha keuangan yang otonom namun masih dibawah pengawasan dan pembinaan Gapoktan.

a. Pengertian LKM-A

Lembaga keuangan mikro agribisnis (LKM-A) adalah lembaga keuangan mikro yang tumbuh dan berasal dari kelompok tani yang memberikan pelayanan

jasa keuangan kepada masyarakat tani dan pelaku agribisnis. Adapun bentuk dari LKM nonbank yang saat ini sudah berkembang dimasyarakat, antara lain:

1) Baitul maal wa tanwil (BMT) yang dikembangkan oleh PINBUK.
2) *Credit Union* (CU) yang dikebangkaan oleh PUSKOPDIT.
3) Kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang dikembangkan oleh bina swadaya.
4) Koperasi simpan pinjam (KSP) Agribisnis.

LKM-A memiliki karakteristik diantara lain sebagai berikut:

a) Tidak menggunakan pola pelayanan keuangan perbankan konvensional.
b) Mensyaratkan adanya pinjaman nonagunan.
c) Menerapkan proses adminstratif yang sederhana dan bertanggung jawab.

Pertimbangan penumbuhan LKM-A menjadi pusat pelayanan keuangan bagi petani, antara lain:

1) Adanya kelompok tani yang sudah mengelola dana penguatan modal usaha terutama BPLM.
2) Adanya kebutuhan pembiayaan spesifik untuk pengembangan usaha tani sesuai dengan komoditas yang diusahakan.
3) Adanya keterkaitan sosial-budaya yang diwujudkan dalam ikatan emosional antara petani dan LKM-A untuk menghindari penyalahgunaan dalam pembiayaan[6].

[6] Rika Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hal. 113

b. Landasan Hukum

Landasan hukum pembentukan LKM-A adalah:

Peraturan Menteri pertanian Nomor: 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompoktani dan Gabungan kelompoktani.

Kerangka hukum dan pengaturan pelayanan keuangan mikro/LKM-A dibuthkan dalam rangka:

1) Melindungi kepentingan petani dan masyarakat tani yang meminjam dan menyimpan uang di LKM-A.
2) Sebagai azas legalitas dalam upaya melindungi operassional LKM-A.
3) Sebagai azas legalitas mengembangkan pola linkages (jejaring) usaha dengan lembaga keuangan lainnya.
4) Penguatan serta pengembangan usaha LKM-A

c. Prinsip Dasar Penumbuhan LKM-A

1) Pada prinsipnya modal awal LKM-A yang ditumbuhkan dari Gapoktan PUAP haruslah bersumber dari pendiri dan anggota pendiri dari melalui pola penghimpunan dana dari simpanan pokok pendiri.

2) Modal usaha dari pihak luar haruslah bersumber dari dana penguatan modal usaha terutama dana BLM-PUAP yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.

3) Modal LKM-A secara otomatis akan bertambah dari simpanan pokok calon anggota, simpanan wajib, simpanan sukarela, dari laba usaha lain-lain. Di samping itu LKM-A dapat mengumpulkan dana masyarakat calon anggota dalam bentuk simpanan yang disesuaikan bentuk izin usahanya.
4) Pelayanan pembiayaan hanya diberikan kepada anggota LKM-A dan calon anggota.
5) Pengelola LKM-A akan difasilitasi dan dilatih oleh kementerian pertanian, kementerian/lembaga lainnya bersama dengan dinas terkait (Provinsi/Kabupaten/Kota)[7].

Penguatan kapasitas LKM-A membutuhkan beberapa subtansi dasar khususnya bagi pengelola LKM-A antara lain:

1) Konsep dasar dan kebijakan penumbuhan LKM-A pada Gapoktan PUAP yang didasari standar baku lembaga keuangan.
2) Uraian tugas dan pedoman kerja, manajer, bagian keuangan, kasir/teller dari LKM-A.
3) Penghimpunan dana dan pemasaran LKM-A antara lain untuk mendapatkan nasabah baru serta teknik penghimpunan dana.
4) Penyaluran dana, jenis pembiayaan dan prosedur yang menyangkut administrasi dan pembukuan LKM-A serta pengelolaan keuangan dan pembukuan dan lain-lain.
5) Analisis kelayakan usaha dan pembiayaan LKM-A Gapoktan.

[7] https://psp.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2014/01/Pedoman-Pengembangan-LKMA-2014.pdf, hal.24

d. Sumber dana LKM-A

Sumber dana LKM-A dapat dikelompokkan dalam 2 (dua) sumber yaitu :

1) Modal Sendiri

- Simpanan pokok khusus.
- Simpanan pokok.
-Simpanan wajib.
- Simpanan sukarela.
- Dana Penyertaan Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten/Kota.

2) Dana pihak ketiga (Hutang)

- Simpanan Sukarela Berjangka (1, 2, 6, dan 12 bulan).
- Dana Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)-BUMN.
- Pembiayaan dari perbankan atau lembaga keuangan.
- Dari sumber lainnya.

Sumber modal LKM-A selain berasal dari dana BLM-PUAP pendiri, anggota, masyarakat maupun penguatan modal usaha juga difasilitasi oleh pemerintah Propinsi/Kabupaten/Kota melalui dana APBD Provinsi, APBD Kabupaten/Kota dan BUMN.

Pemupukan dan pengembangan modal usaha LKM-A juga dapat dilakukan melalui upaya :

1. Mengintensifkan penghimpunan dana simpanan dari anggota dan masyarakat sebagai calon anggota ataupun pihak-pihak lain untuk meningkatkan aset LKM-A.

2. Membangun kolaborasi usaha yang saling menguntungkan dalam mengembangkan modal usaha/investasi dengan lembaga keuangan formal/perbankan.

3. Mengintensifkan pengembangan skema simpanan masyarakat melalui produk-produk yang menarik dan bermanfaat antara lain seperti :

   a. Simpamas (simpanan masyarakat) yang dapat disetor dan diambil kapan saja oleh masyarakat.
   b. Sidufi (simpanan hari raya idul fitri) sebagai simpanan yang digunakan untuk persiapan idulfitri.
   c. Simperta (simpanan pertanian) simpanan untuk usaha pertanian.
   d. Sipendi (simpanan pendidikan) untuk pendidikan/ sekolah anak-anak di perdesaan.
   e. Skim Simpanan lainnya yang dapat membantu masyarakat desa dari kesulitan.

e. Manfaat Legalitas LKM-A

Dengan LKM-A memiliki badan hukum maka akan didapat beberapa kemudahan, diantaranya :

a. Membangun kredibilitas lembaga.
b. Membangun kepercayaan menjadi lembaga yang bisa dipertanggung jawabkan.
c. Membuka peluang adanya kerjasama atau kemitraan dengan lembaga lain (linkage program).
d. Lebih terjamin keberlanjutan program PUAP dalam rangka pengembangan usaha agribisnis di perdesaan.

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut UU Perbankan No 10 Tahun 1998 pembiayaan Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Ismail, 2010).

Pembiayaan ialah salah satu jenis aktifitas usaha yang dijalankan oleh bank syariah yang kegiatannya menyediakan tagihan atau dana bagi nasabah yang mengajukan pembiayaan melalui berbagai akad yang disediakan oleh bank yang tidak bertentangan dengan aturan hukum syariah Islam.

Variasi produk pembiayaan yang bank syariah sediakan umumnya meliputi:

1) Transaksi bagi hasil yang menggunakan akad mudharabah dan musyarakah.

2) Transaksi penyewaan yang menggunakan akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik.

3) Transaksi perdagangan yang menggunakan akad murabahah, salam, dan istisna'.

4) Transaksi peminjaman yang menggunakan akad qard.

5) Transaksi penyewaan jasa yang menggunakan akad ijarah untuk transaksi multijasa.

Atas dasar kesepakatan antara BUS dan UUS serta pihak lainnya (nasabah penerima fasilitas) mengharuskan pihak lain disediakan fasilitas penyediaan modal dan untuk mengembalikan modal tersebut dalam kurun waktu tertentu yang telah dimufakati bersama dengan imbalan ujrah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.[8]

Sebagaimana firman Allah dalam Qur'an Surat, Al-Maidah 1:

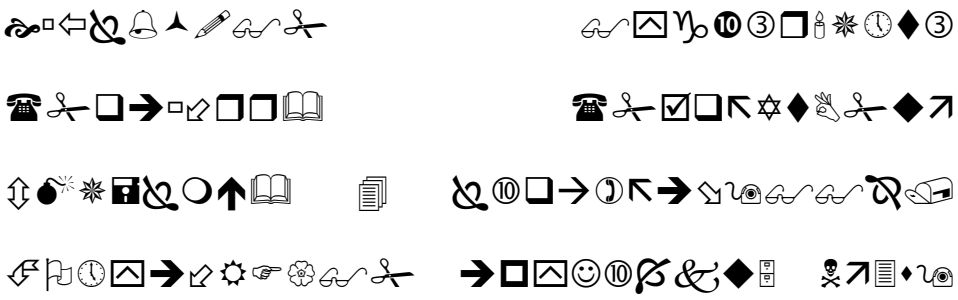

[8] http://repository.iainkudus.ac.id/3514/6/5.%20BAB%20%CE%99%CE%99.pdf diakses pada tanggal 22 Januari 2022

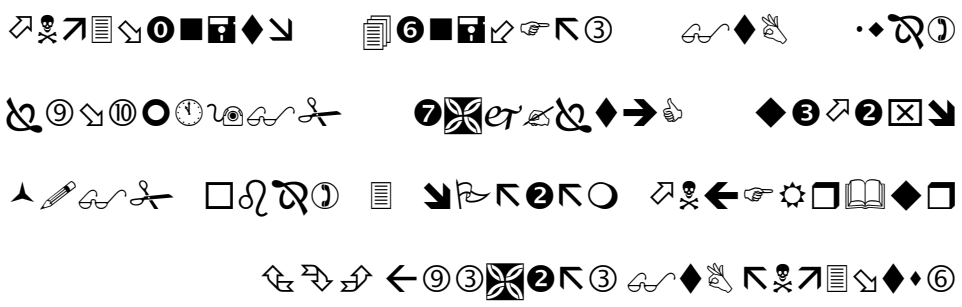

Artinya: "Hai orang orang yang beriman! Penuhilah akad akad itu. Hewan ternak dihalalkan bagimu, nkecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau ihram). sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang ia kehendaki "(Q.S. Al.Maidah:1).

Ayat di atas menjelaskan tentang akad atau perjanjian yaitu mencakup janji prasetia hamba Allah dan perjanjian yang dibuat oleh manusia dalam pergaulan sesamanya (antara pihak bank dengan nasabah).Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Untuk itu, sebelum masuk ke masalah pengertian pembiayaan, perlu diketahui apa itu bisnis. Bisnis adalah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang (produksi). Pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya sangat membutuhkan sumber modal. Jika pelaku tidak memiliki modal secara cukup ia akan berhubungan dengan pihak lain, seperti bank, untuk mendapatkan suntikan dana dengan melakukan pembiayaan.

1) Akad Mudharabah

Karim mengungkapkan bahwa mudharabah merupakan bentuk perjanjian yang mengikat dua pihak yang mana salah satu pihak menjadi penyedia modal dan memberikan kepercayaan pada pihak lainnya untuk mengelola modalnya, yaitu pelaksana usaha, agar memperoleh kuntungan[9].

Al-mudharabah adalah perjanjian kerjasama usaha antara 2 pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) memberikan modal dan pihak kedua (mudharib) yang mengelola. Keuntungan dalam produk ini dibagi sesuai kesepakatan yang terdapat dalam perjanjian. Apabila terjadi kerugian, maka akan ditanggung oleh pihak pertama selama kerugian yang dialami tidak disebabkan oleh kelalaian pihak kedua. Namun apabila kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian pihak kedua, maka menjadi tanggung jawab pihak yang mengelola. Terdapat 2 akad Mudharabah, yaitu:

a) Mudharabah muthlaqah; merupakan salah satu bentuk akad Mudharabah yang ruang lingkupnya tidak terbatas oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.

b) Mudharabah muqayyadahm; merupakan akad antara shahibul maal dengan mudharib dimana tempat, cara dan obyek investasi ditentukan mudharib kepada shahibul maal.

2) Akad Musyarakah

[9] Adiwarman A. Karim, Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 204.

Musyarakah atau yang juga disebut syarikah atau syirkah secara etimologi berakar dari bahasa Arab syaraka – yasyraku – syirkan yang bermakna sekutu, teman perseroan, perkumpulan, perserikatan. Syirkah juga dapat berarti alikhtilath yang memiliki arti "campur atau campuran". Makna "campuran" disini adalah mencampurkan harta seseorang dengan yang lainnya hingga antara bagian satu dengan bagian lainnya sukar dipisahkan kembali[10].

Al-musyarakah adalah perjanjian kerjasama antara 2 pihak atau lebih tentang suatu usaha tertentu dimana setiap pihak menyumbangkan dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan kerugian menjadi tanggung jawab bersama sesuai kesepakatan. Al-musyarakah terdiri atas:

a) Musyarakah pemilikan; dimana pemilikan suatu aset oleh 2 orang atau lebih terbentuk karena warisan, wasiat atau kondisi lainnya.

b) Musyarakah akad; terbentuk melalui perjanjian dimana 2 pihak atau lebih setuju bahwa setiap pihak memberikan modal Musyarakah.

3) Prinsip jual beli.

Prinsip jual beli menetapkan cara jual beli dimana sebelumnya pihak bank membeli dahulu barang yang diinginkan nasabah atau menunjuk nasabah sebagai agen bank untuk membeli barang atas nama bank, kemudian bank akan menjual kembali barang tersebut kepada nasabah dengan harga yang

[10] Mahmudatus Sa"diyah dan Nur Aziroh, "Musyarakah dalam Fiqih dan Perbankan Syariah", Equilibrium Vol. 2 No. 2 (2014): 314, 10.21043/equilibrium.v2i2.727.

sama dengan harga beli ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Bentuk produknya, seperti:

a) Al-murabahah merupakan perjanjian jual beli barang dimana penjual dan pembeli menyetujui harga perolehan dan keuntungan (margin). Akad Murabahah menurut fatwa DSN-MUI, akad Murabahah adalah akad perdagangan barang dengan memaparkan harga pembelian barang tersebut pada pembeli yang akan dibayarnya menggunakan harga yang lebih sebagai keuntungan. Pada bank syari‟ah, murabahah didefinisikan sebagai suatu bentuk perjanjian yang disetujui antara bank dengan nasabah, yang mana bank menyiapkan dana untuk pembelanjaan yang dibutuhkan nasabah, kemudian dibayarkan kembali sebesar harga jual yang ditetapkan oleh bank (harga beli ditambah margin keuntungan) selama kurun waktu yang disepakati.

b) Salam; merupakan perjanjian jual beli barang pesanan dimana biaya pengiriman ditangguhkan oleh orang yang menjual dan akan dilunasi oleh orang yang membeli sebelum barang pesanan sampai ke tangan pembeli sesuai persyaratan. Dalam produk ini, bank dapat berperan sebagai pembeli atau penjual dalam suatu transaksi. Apabila bank sebagai penjual lalu melakukan pesanan kepada pihak lain untuk menyediakan barang pesanan melalui Salam, hal ini disebut Salam parallel.

c) Istishna’; merupakan perjanjian jual beli antara pembeli dengan produsen yang juga sebagai penjual. Pembayarannya dapat dilakukan secara mencicil

atau membayar dimuka. Barang pesanan harus mempunyai karakteristik yang jelas, seperti: jenisnya, spesifikasi teknis, serta kualitas dan kuantitasnya. Dalam produk ini, bank juga dapat bertindak sebagai pembeli atau penjual. Apabila bank bertindak sebagai penjual kemudian memesan kepada pihak lain untuk menyediakan barang pesanan dengan cara Istishna', maka hal ini disebut Istishna' parallel.

4) Prinsip sewa (al-ijarah). Al-ijarah adalah perjanjian pemindahan hak guna atas barang atau jasa dengan cara membayar upah sewa yang tidak disertai pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. Jenis Al-ijarah ada 2, yaitu: Ijarah (sewa murni) dan Ijarah Al Muntahiya Bit tamlik, yakni penggabungan antara sewa dan beli, dimana orang yang menyewa memiliki hak untuk mempunyai barang saat masa sewa berakhir.

5) Prinsip jasa. Prinsip jasa terdiri atas semua pelayanan non pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank, meliputi:

   a) Al-wakalah; nasabah memberikan kuasa kepada pihak bank dalam mewakili dirinya untuk mengerjakan jasa tertentu, seperti transfer.

   b) Al-kafalah; penanggung memberikan jaminan kepada pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

   c) Al-hawalah; merupakan pengalihan utang dari pihak yang berutang kepada pihak lain yang memiliki kewajiban menanggungnya.

   d) Ar-rahn; merupakan penahanan salah satu kekayaan orang yang meminjam sebagai jaminan terhadap pinjaman yang diterimanya, dimana

barang yang ditahan mempunyai nilai ekonomis. Hal ini menyebabkan pihak yang menahan mendapatkan jaminan untuk dapat mengambil kembali semua atau sebagian piutangnya. Dengan kata lain, Ar-rahn dapat juga disebut dengan jaminan utang atau gadai.

e) Al-qardh; merupakan pemberian harta kepada orang lain yang bisa ditagih kembali. Dengan kata lain, meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Al-qardh digunakan untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial yang bersumber dari dana zakat, infaq dan shadaqah[11].

3. Pengertian Sektor Pertanian

a. Pengertian Ilmu Pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati yang dilakukan manuasia untuk menghasilkan bahan pangan, bhan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam. Pertanian adalah serangkaian aktivitas yang mengubah lingkungan untuk menghasilkan produk hewani dan nabati yang bermanfaat bagi manusia.

Usaha tani (*farming*) adalah bagian inti dari pertanian karena menyangkut sekumpulan kegiatan yang dilakukan dalam budidaya. Petani adalah sebutan bagi

[11]http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/30278/11%20-%2037%20%28BAB%20II%29.pdf?sequence=6&isAllowed=y. Diakses pada tanggal 22 Januari 2022

mereka yang menyelenggarakan usaha tani, sebagai contoh; petani tembakau atau petani ikan.[12]

Ilmu pertanian mencakup riset dan pengembangan di bidang:

1) Metode produksi (misal manajemen irigasi, input nitrogen yang direkomendasikan).
2) Peningkatan produktivitas pertanian dalam hal kuantitas dan kualitas (seleksi tanaman dan hewan yang tahan kekeringan, pengembangan pestisida baru, teknologi penginderaan hasil, simulasi modelpertumbuhan tanaman, kultur sel in vitro).
3) Pengubahan produk primer menjadi barang konsumsi (mulai dari produksi, pengawetan, dan pengepakan).
4) Pencegahan dan perbaikan kerusakan lingkungan (konservasi tanah, degradasi tanah, manajemen sampah, bioremediasi).
5) Ekologi produksi teoretis, terkait permodelan produksi tanaman
6) Peningkatan pertanian subsisten yang memberi makanan sebagian besar orang miskin di dunia. Sistem ini menarik perhatian karena mempertahankan integrasi dengan sistem ekologi alam lebih baik dari pertanian industri, yang mungkin lebih berkelanjutan dibandingkan sistem pertanian modern.
7) Produksi bahan pangan berdasarkan permintaan global.

---

[12] Deddy Wahyudin Purba dkk,*Pengantar Ilmu Pertanian***,** (Jakarta; Yayasan Kita Menulis , 2020) ,Hal.1-2

b. Pendapatan pertanian

1) Definisi pendapatan

Dalam jurnal yang ditulis oleh Dodi Supriyanto dan Daeng Kusumah, pendapatan menurut Kieso, Warfield dan Weygantd adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang muncul akibat aktifitas normal suatu entitas dalam suatu periode yang bukan bersumber dari kontribusi penanaman modal. Menurut Antonio berdasarkan PSAK, pendapatan merupakan penigkatan laba kotor dalam aset, atau penyusutan dalam liabilitas, atau gabungan dari keduanya dalam suatu periode yang dipilih. Pernyataan pendapatan merupakan akibat dari investasi, perdagangan, pemberian jasa, atau aktifitas lainnya yang memiliki tujuan memperoleh profit. Pendapatan hanya akan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berkaitan dengan transaksi itu akan masuk ke entitas. Akan tetapi, apabila ketidakpastian terjadi pada jumlah kolektabilitas yang termasuk dalam pendapatan, maka jumlah yang tak tertagih atau jumlah pemulihan yang kemungkinannya tidak lagi besar akan diakui sebagai beban, bukan sebagai penyesuaian terhadap jumlah pendapatan[13].

Atas dasar pengertian tersebut pendapatan merupakan sejumlah pemasukan yang diperoleh perusahaan atas produknya baik berupa barang atau jasa yang meningkatkan nilai aset dan menurunkan liabilitas.

[13] Dodi Supriyanto dan Daeng Kusumah, "Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Pendapatan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah", 65-66.

Pendapatan mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Pendapatan yang semakin besar mengindikasikan semakin besar pula kapabilitas organisasi usaha dalam memenuhi segala pengeluaran dan kegiatan yang akan diselenggarakan oleh perusahaan. Selain itu, pendapatan juga memiliki pengaruh yang besar terhadap laba/rugi perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Perusahaan akan memperoleh laba apabila penghasilan yang didapat lebih besar dari beban yang dikeluarkan dan mengalami kerugian apabila terjadi keadaan sebaliknya.

2) Sumber Pendapatan

Menurut Wangsawidjaja, pendapatan yang diperoleh bank syariah berasal dari penghasilan margin keuntungan, bagi hasil, dan biaya yang juga disebut "fee" atau juga "ujrah".[14] Pendapatan ini didapatkan oleh bank sebagian besar melalui produk pembiayaan. Bagi hasil didapatkan dari produk pembiayaan atas penggunaan akad mudharabah dan musyarakah, margin keuntungan didapatkan dari pembiayaan dengan akad murabahah, dan biaya (fee/ujrah) yang diperoleh sebagai biaya administrasi dan pelayanan jasa.

Menurut Wiroso, pendapatan bank syariah digolongkan sebagai berikut :

[14] A. Wangsawidjaja Z., Pembiayaan Bank Syariah, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 78.

a) Pendapatan operasi utama, merupakan pendapatan yang bersumber dari aktifitas utama bank, diantaranya:

i. Pendapatan atas bagi hasil (akad mudharabah dan musyarakah)

ii. Pedapatan dari margin keuntungan (akad murabahah)

iii. Pendapatan dari sewa (akad ijarah)

iv. Pendapatan lainnya, antara lain pendapatan bonus Sertifikat Wadiah BI, pendapatan bagi hasil atas penempatan pada bank lainnya, dan pendapatan bagi hasil dari surat berharga.

b) Pendapatan operasi lainnya, merupakan pendapatan yang bersumber dari aktifitas diluar dari aktifitas primer bank syariah. Pendapatan operasi lainnya antara lain berupa jasa administrasi, jasa transaksi ATM, jasa transaksi valas, jasa pembiayaan khusus, jasa dan komisi, dan lain sebagainya.

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati yang dilakukan manuasia untuk menghasilkan bahan pangan, bhan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam.Pertanian adalah serangkaian aktivitas yang mengubah lingkungan untuk menghasilkan produk hewani dan nabati yang bermanfaat bagi manusia.

Usaha tani (*farming*) adalah bagian inti dari pertanian karena menyangkut sekumpulan kegiatan yang dilakukan dalam budidaya. Petaniadalah sebutan bagi

mereka yang menyelenggarakan usaha tani, sebagai contoh; petani tembakau atau petani ikan.[15]

Bentuk usahatani di bedakan atas penguasaan faktor produksi oleh petani, yaitu:

- Perorangan Faktor produksi dimiliki atau dikuasai oleh seseorang, maka hasilnya juga akan ditentukan oleh seseorang
- Kooperatif Faktor produksi dimiliki secara bersama, maka hasilnya digunakan dibagi berdasar kontribusi dari pencurahan faktor yang lain. Dari hasil usahatani kooperatif tersebut pembagian hasil dan program usahatani selanjutnya atas dasar musyawarah setiap anggotanya seperti halnya keperluan pemeliharaan dan pengembangan kegiatan sosial dari kelompok kegiatan itu antara lain: pemilikan bersama alat pertanian, pemasaran hasil dan lain-lain.[16]

Jadi yang dimaksud dengan pendapatan usaha tani adalah, seluruh pemasukkan atau hasil dari usaha pertanian yang didapat dari hasil panen yang dilakukan dari proses produksi.

B. Kajian Terdahulu

[15]Deddy Wahyudin Purba dkk,*Pengantar Ilmu Pertanian***,**(Jakarta; Yayasan Kita Menulis , 2020) ,Hal.1-2

[16] http://eprints.stiperdharmawacana.ac.id/156/1/Ilmu-Usaha-Tani.pdf

Sebelum melakukan penelitian, maka penulis terlebih dahulu mengamati dan mencermati penelitian terdahulu yang relevan :

1. Wahyuni dan Firdaus, 283-513-1-SM.pdf. Jurnal Ilmiah Al Tsarwah Program Magister Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, dengan junal yang berjudul "Pengaruh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Gabungan Kelompok Tani (Studi Pada desa Barebbo Kecamatan Barebbo)" dengan kesimpulan penelitian ini untuk membahas Pengaruh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Gabungan Kelompok Tani (Studi Pada desa Barebbo Kecamatan Barebbo) . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Apakah Lembaga Keungan Mikro Agribisnis berpengaruh terhadap peningktan pendapatan anggota Gabungan Kelompok Tani di desa Barebbo. Hasil penilitian menunjukkan bahwa retribusi parkir ditepi jalanan umum berkontribusi signifikan terhadap pendapatan asli daerah hanya terjadi pada tahun 2013 karena APAD < MPAD, sedangkan retribusi parkir ditepi jalanan umum berkontribusi tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah terjadi pada tahun 2012, 2014, 2015 dan 2016 karena APAD > MPAD.
2. Indah Novita Dewi, dkk. Vol 12, No 1 (2018) dengan jurnal yang berjudul "Karakteristik Petani dan Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) Terhadap Pendapatan Petani di Kulon Progo" dengan kesimpulannya penelitian ini untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi petani HKm

Kulon Progo dan kontribusi HKm terhadap pendapatan petani. Penelitian dilakukan mulai November 2013 sampai dengan Februari 2014. Data dikumpulkan melalui survei dan wawancara kepada anggota kelompok tani dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan petani HKm rata-rata berusia 53 tahun, pendidikan petani rendah karena 53% lulusan SD. Rata-rata jumlah tanggungan keluarga 4 orang. Rata-rata luas lahan andil 2.128 m2 dan rata-rata luas lahan milik 2.947 m2 sehingga termasuk petani gurem. Tujuh puluh persen petani HKm hutan produksi dan 47,3% petani HKm hutan lindung masuk ke dalam kategori miskin sekali dan miskin. Kontribusi HKm pada pendapatan petani adalah 6,4% pada hutan produksi dan 4,8% pada hutan lindung. Kecilnya kontribusi dari HKm berimplikasi pada upaya peningkatan pendapatan petani melalui pengembangan potensi tanaman empon-empon dan umbi-umbian serta potensi wisata.

3. Feryanto, Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Vol. 2, No. 2, dengan jurnal yang berjudul "PEMBIAYAAN PERTANIAN DAN UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAN PETANI: ANALISA DATA MAKRO" dengan kesimpulannya penelitian ini untuk mengetahui menganalisis peranan dari pembiayaan di sektor pertanian terhadap kesejahteraan petani. Data yang digunakan ini adalah data sekunder periode tahun 2004-2014 (month to month) dan metode analisis menggunakan regresi berganda dengan pendekatan ordinary least square (OLS). Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan pertanian memiliki peran untuk meningkatkan kesejahteraan petani, adapun komponen pembiayaan yang mempengaruhi kesejahteraan petani tersebut adalah kredit, subsidi pupuk, subsidi benih, dan PMA, sedangkan PMDN tidak berpengaruh signifikan.

4. Arnita Rrodiani Rambe, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019 dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian Pada PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC LUBUK PAKAM" dengan kesimpulan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan syariah terhadap pendapatan nasabah sektor pertanian di PT. Bank Syariah Mandiri Lubuk Pakam. Pedekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang nasabah. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh pembiayaan syariah terhadap pendapatan nasabah sektor pertanian diperoleh t_{hitung} sebesar 7,008, maka dapat diketahui bahwa t_{hitung}> dari t_{tabel} yaitu 7,008 > 1,782. Dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 ≤ 0,05. (Sig $_{0,000}$ < $\alpha_{0,05)}$ maka dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembiayaan syariah terhadap pendapatan nasabah sektor pertanian di Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam. Berdasarkan uji determinasi dijelaskan bahwa R squaer 0,791 atau 79,1 % menunjukkan sekitar 79,1 % variabel pendapatan nasabah sektor pertanian dipengaruhi Pembiayaan syariah. Sisanya 20,9 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Lujeng Shahadatus Safia, dkk. Jurnal Pendidikan Ekonom, ISSN 1907-9990 Volume 12 Nomor 1 (2018) dengan jurnal yang berjudul "PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP POLA KONSUMSI PETANI PADI PADA KELOMPOK TANI NGUDI REJEKI DI DESA WONOREJO KECAMATAN KENCONG KABUPATEN JEMBER" dengan kesimpulan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi petani padi pada kelompok tani Ngudi Rejeki Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena dalam prosedur dan analisisnya peneliti menggunakan metode statistik berupa angka-angka. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode angket, observasi, wawancara dan dokumen. Analisis data yang akan digunakan yaitu analisis inferensial yang terdiri dari analisis regresi linier sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, efektivitas garis regresi/koefisien determinasi dan standart error of estimate. Hasil penelitian menunjukkan variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi petani padi pada kelompok tani Ngudi Rejeki di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong sebesar 79,0%. Pengaruh tersebut bersifat positif yang berarti semakin tinggi pendapatan petani padi, maka pola konsumsi petani padi tersebut semakin beragam.

Sedangkan pada penelitian yang penulis buat ini yaitu Pengaruh Pembiayaan Gapoktan Saiyo Sakato (Gabungan Kelompok Tani) yang dikelola oleh LKM-A Saiyo Sakato Terhadap Perkembangan Usaha Anggota Kelompok Tani Pada Sektor Pertanian Di Nagari Koto Tangah, dimana titik pernasalahannya yaitu sejauh mana pengaruh pembiayaan Gapoktan Saiyo Sakato terhadap Perkembangan Pertanian di keNagarian Tersebut serta bagaimana solusi yang harus dilakukan pihak gapoktan agar pembiayaan tersebut berjalan dengan baik.

C. Kerangka Pemikiran.

Kerangka pemikiran yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil telaah teoritis sesuai dengan yang telah diuraikan di atas. Untuk lebih memudahkan pemahaman tentang kerangka pemikiran ini maka dapat dilihat dari gambar dibawah ini :

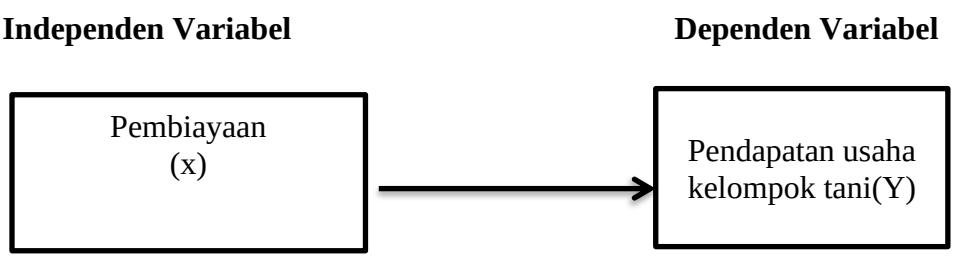

Gambar 1.1

Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut sugiyono Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian yang mana kebenarannya perlu untuk diuji serta dibuktikan melalui penelitian dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan.

H0 :Diduga pembiayaan tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha kelompok tani.

Ha :Diduga pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha kelompok tani.

Dengan simbol :

H0 : $\beta = 0$

Ha : $\beta \neq 0$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian*field research* (penelitian lapangan), metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sebuah metode kuantitatif regresi sederhana dengan penganalisisan data berupa angka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel pembiayaan pertanian dan usaha kelompok tani sebagai variabel independen (X), dan pendapatan anggota kelompok tani sebagai variabel dependen (Y).

B. Lokasi dan tempat penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Gapoktan Saiyo Sakato Nagari Koto Tangah, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, dengan waktu penelitian berkisar antara bulan desember 2021 sampai dengan selesai.

C. sumber data.

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer

   Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian dan diolah agar penulis memperoleh data sesuai dengan kebutuhan peneliti. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada data pendapatan anggota kelompok tani.

2. Sumber data skunder

   Sumber data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data melalui penelusuran melalui orang lain, dokumentasi, perpustakaan dan lain-lain. Data sekunder merupakan data penunjang yang dapat mendukung penulis agar lebih baik dalam menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Adapun data yang peneliti ambil adalah dari data pendapatan anggota kelompok tani.

D. Populasi dan sampel.

1. Populasi.

populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan objek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian[17], dengan demikian yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota yang tergabung kedalam kelompok tani dari nasabah LKM-A Saiyo Sakato yang berjumlah 32 Orang.

2. Sampel.

Menurut Sugiyono (2016:116) yang dimaksud dengan sampel adalah sebagai berikut ini: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili)." Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksananakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya, dengan istilah lain representatif (mewakili). Merujuk pendapat tersebut maka peneliti mengambil sampel sebanyak jumlah populasi (sampel jenuh) yaitu 32 Orang nasabah LKM-A Saiyo Sakato.

3. Teknik Sampling

[17]Joko widiyanto, *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Surakarta: BP-FKIP UMS, 2010), Hal, 5.

Menurut sugiyono (2016:116) yang dimaksud dengan teknik sampling adalah “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.” Dalam penelitian ini digunakan teknik nonprobability sampling dengan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangannya ialah responden yang terlibat langsung dalam penyajian laporan keuangan.

Menurut sugiyono (2016:118), Yang dimaksud dengan nonprobality sampling adalah sebagai berikut:

“Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.”

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen

dalam penelitian ini adalah pembiayaan pertanian yang mempengaruhi usaha anggota kelompok tani adalah pembiayaan (X)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas.[18]Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan anggota kelompok tani (Y).

F. Instrument penelitian.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner, dimana responden diminta memberikan jawaban dengan cara memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pada penelitian ini pengukuran yang dilakukan adalah menggunakan skala *likert.* Dimana skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Menurut Sugiyono jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari

[18]M. Burhan Buhsin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) Hal 93

sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata kemudian diberi skor.

Untuk meningkatkan ketepatan penelitian, maka jawaban itu dapat diberi dengan skor yaitu :

a. Sangat setuju = 5
b. Setuju = 4
c. Kurang setuju. = 3
d. Tidak setuju = 2
e. Sangat tidak setuju = 1

G. Teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.Kuesioner dibagikan kepada karyawan untuk diisi sesuai jawaban yang sudah tersedia. Cara memperoleh data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden mengenai Pengaruh Pembiayaan Pertanian Terhadap Perkembangan Usaha anggota Kelompok Tani Di Nagari Koto Tangah.

b. Observasi.

Metode observasi yaitu merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Berdasarkan kutipan ini maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode observasi disini adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui suatu pengamatan dan juga pencatatan. Metode observasi ini akan penulis pergunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

c. Dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan peristiwa yang telah berlalu baik dalm bnetuk tulisan, jurnal-jurnal, perpustakaan, majalah, gambar, atau karya-karya monumental.Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Cara pengumpulan data yang dapat berupa bukti tertulis dari objek penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh seperti: gambaran umum, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi.

H. **Teknik analisis data**.

1. Uji Pra Penelitian

a. Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur, untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini untuk mengetahui kebenaran instrument penelitian agar dapat memberikan informasi yang akurat tentang hal yang diukur pengujian ini dilakukan dengan metode analisis korelasi item total yaitu konsistensi antara skor item dengan skor total yang dapat dilihat dari besarnya koefesien korelasi antara setiap item dengan skor keseluruhan. Validitas suatu instrumen menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur. Jadi validitas suatu instrumen berhubungan dengan tingkat akurasi dari suatu alat ukur mengukur apa yang akan diukur. Validitas suatu instrumen dapat dikelompokkan menjadi:

    1) Validitas teoritik, yaitu validitas yang didasarkan pada pertimbangan para ahli. Validitas teoritik terdiri dari:
        a) Validitas isi / validitas kurikuler (content validity), yaitu ketepatan suatu istrumen ditinjau dari segi materi yang diujikan (untuk tes) atau ditinjau dari segi dimensi dan indikator yang ditanyakan (untuk angket).
        b) Validitas muka / validitas bentuk soal (pertanyaan/pernyataan) (face validity), yaitu keabsahan susunan kalimat atau kata-kata dalam

soal/pernyataan/pertanyaan sehingga jelas pengertiannya atau tidak menimbulkan tafsiran lain. Dalam menguji validitas teoritik suatu instrument, sebaiknya melibatkan paling sedikit 3 orang ahli di bidangnya.

2) Validitas kriterium, yaitu validitas yang ditinjau berdasarkan hubungannya dengan kategori tertentu. Tinggi-rendahnya koefisien validitas tes atau angket ditentukan berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi. Validitas kriterium terdiri dari:
   a) Validitas banding (validitas bersama atau validitas yang ada sekarang), yaitu validitas tes yang diperoleh dengan cara menghitung koefisien korelasi antara nilai-nilai hasil tes yang akan diuji validitasnya dengan nilai-nilai hasil tes terstandar yang telah mencerminkan kemampuan siswa. Catatan: Dalam dunia pendidikan, biasanya diasumsikan bahwa nilai rata-rata ulangan harian sebagai hasil dari tes terstandar.
   b) Validitas ramal, yaitu validitas yang berkenaan dengan kemampuan suatu tes untuk dapat meramalkan keadaan yang akan datang berdasarkan kondisi yang ada sekarang. Suatu tes seleksi masuk siswa baru haruslah memiliki tingkat validitas ramal yang tinggi.

Untuk menentukan tingkat validitas kriterium suatu tes dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara nilai-nilai hasil tes yang akan diuji validitasnya dengan nilai-nilai hasil tes yang telah ada dan sudah diketahui atau diasumsikan memiliki validitas tes yang memadai.

b. Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seeorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil.Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu variabel reliable jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*>0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linier ordinary square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model linier OLS agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga. Tujuannya untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki

distribusi normal[19].Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (HA) untuk data tidak berdistribusi normal.Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0.05.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memperkirakan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018).

Adapun persamaan model regresi sederhana tersebut adalah[20]:

Y= A+ BX+ e

Y = variabel dependen atau response (Pendapatan).

A = intercept atau konstanta.

B = koefisien regresi atau slope.

e = residual atau error.

X= variabel independen (Pembiaayaan)

[19]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), Hal,160.

[20]*https://www.merdeka.com/jateng/regresi-adalah-metode-untuk-menentukan-sebab-akibat-kenali-jenis-dan-contohnya-kln.html*.

c. Uji hipotesis.

Ghozali menerangkan bahwa ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari Goodness of fitnya.Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien deteminasi, nilai statistik F dan nilai statistik t[21].

Uji t

Uji statistik t menunjukkan pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1) Jika t hitung > t tabel atau Sig t < 5%, maka secara parsial variabel bebas atau independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.

2) Jika t hitung < t tabel atau Sig t > 5% maka secara parsial variabel bebas atau independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.

3. Uji koefisien determinasi.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.Nilai

[21]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013), Hal 97.

determinasi terletak antara nol dan satu.Jika nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai (R^2) mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Ghozali selanjutnya menjelaskan bahwa kelemahan penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan nilai adjusted untuk mengevaluasi model regresi terbaik seperti yang telah dianjurkan oleh para peneliti. Nilai adjusted dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Gapoktan Saiyo Sakato dan LKM-A Saiyo Sakato

Pada tanggal 12 Mei 2011, Pemerintah Wali Nagari Koto Tangah mengambil keputusan atas dasar keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 12 tentang Pedoman Umum Pembentukan Lembaga Pemberdaayaan Masyarakat Di Sumatera Barat. Melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Nagari (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2008 Nomor 2 Seri E), mengingat Undang-undang Nomor 12 tahun 1992 tentang sistem budidaya tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478). Maka dibentuklah sebuah lembaga yang mengurus tentang pertanian yang diberi nama Gapoktan Saiyo Sakato, dengan wilayah kerja

di Nagari Koto Tangah, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

Pada tahun 2011 Gapoktan mendapat Fasilitas pengatan modal untuk pengembangan usaha produktif sektor pertanian melalui Program Pengembangan usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Dengan pengurus Gapoktan yang diketuai oleh Bapak Maiyus Pendri, dengan sekretaris Bapak Amzardi dan Bendahara Ibuk Mailini. Kemudian pada tanggal 14 Oktober 2011 didirikan LKM-A Saiyo Sakato, yang dikelola oleh Bapak Sepmarton selaku Manager Umum, Ibuk Evi Engreni sebagai Kasir dan Ibuk Munti Harini sebagai Adm dan Pembukuan. Adapun petugas pendamping LKM-A yakni Bapak Syaiful Anwar sebagai Penyelia Mitra Tani (PMT) dan Ibuk Devi Yulisa.SP sebagai PPL.[22]

2. Visi dan Misi Gapoktan Saiyo Sakato

Visi Gapoktan sendiri adalah ‘Menjadikan Gapoktan Maju Dalam Kebersamaan’. Kemudian Misi Gapoktan adalah ‘Menjadikan Gapoktan Lembaga keuangan yang Profesional Dalam Melaksanakan Pengolahan Keuangan Dengan Baik, Jujur dan Bertanggung Jawab’.

3. Tugas dan Rencana Kerja LKM-A Saiyo Sakato

[22] Dokumen Gapoktan Saiyo Sakato Nagari Koto Tangah, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar.

a. Tugas pengurus LKM-A:

1) Melaksanakan pengurusan lembaga keuangan Gapoktan saiyo sakato dengan sebaik-baiknya sesuai dengan aturan yang telah disepakati.
2) Meningkatkan SDM Petani dan Perekonomian terutama anggota Gapoktan saiyo sakato Nagari Koto Tangah.
3) Menjaga Kelestarian Lingkungan khususnya wilayah Gapoktan saiyo sakato Nagari Koto Tangah.
4) Menjaga dan membina hubungan baik didalam maupun diluar Gapoktan.

b. Rencana Kerja Untuk Pembangunan Usaha Gapoktan:

1) Simpanan anggota harus ditingkatkan saldonya.
2) Lebih fokus pada pemasaran hasil procesing hasil pengolahan dan pedagang bakulan.
3) Meningkatkan SHU 10 Juta pertahun, untuk menambah modal LKM-A setiap tahunnya.
4) Membuka dan menyediakan pupuk bersubsidi untuk anggota.
5) Meningkatkan Asset LKM-A sebesar 300 Juta.
6) Membentuk STA (Sub Terminal Agribisnis) sehingga mudah untuk mengumpulkan hasil-hasil pertanian dari anggota.
7) Mengoptimalisakan kinerja pengurus gapoktan dan pengelola LKM-A.

8) Poktan dan anggota harus ditambah sebanyak mungkin.

4. Profil LKM-A Saiyo Sakato

LKM-A Saiyo Sakato adalah lembaga keuangan pertama yang ditujukan kepada anggota kelompok tani yang tergabung kedalam Gapoktan Saiyo Sakato Di Nagari Koto Tangah Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar. Yang dibentuk dari Keputusan Ketua Gapoktan Saiyo Sakato Nagari Koto Tangah Dengan Nomor: 28/IV/SK/GGS-NKT-2016. Tentang Penetapan Pengurus LKM-A Saiyo Sakato Nagari Koto Tangah Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

Dengan Menimbang:

a. Bahwa untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat serta meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani maka perlu dibentuk Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Saiyo Sakato.
b. Bahwa untuk meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani maka perlu dibentuk lembaga Pengarah Keuangan Mikro Agribisnis.
c. Bahwa untuk tercapainya maksud huruf (a) dan (b) di atass perlu ditetapkan dengan keputusan Wali Nagari Koto Tangah.

5. Struktur Organisasi.

Struktur Organisasi

LKM-A Saiyo Sakato

Manager Umum Munti Harini

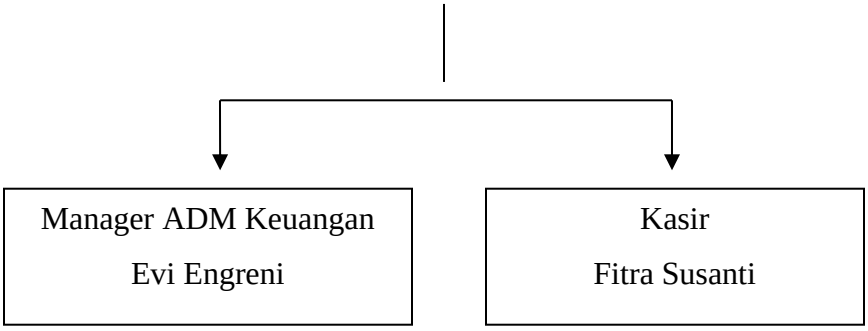

6. Tugas dan Tanggung Jawab.

a. Manager Umum

Tugas:

1) Salah satu tugas Manager Umum wajib memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktifivas pelayanan dengan iktikat baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas pengurusan pengelola LKM-A.
2) Manager Umum bertugas memberikan wewenang atau kuasa untuk menjalankan tugas bagi bawahan Mewakili pihak Gapoktan dan PUAP selaku pemilik dana, baik diluar Perkarangan LKM-A (perjanjian dan kesepakatan) maupun didalam perkarangan.
3) Manager Umum dalam memimpin dan mengurus pembiayaan hanya untuk kepentingan dan tujuan LKM-A dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas LKM-A.

4) Manager Umum harus tunduk. pada ketentuan dan peraturan perundangan undangan yang berlau, PUAP dan GAPOKTAN dan memastikan seluruh aktivitas LKM-A telah sesuai dengan ketentuan peraturan peraturan perundangan yang berlaku.

b. Manager ADM Keuangan

Tugas dan Tanggung Jawab:

1) Adapun tugas Manager ADM Keuangan yaitu Membuat pencatatan akuntansi dari seluruh kegiatan pembiayaan LKM-A yang disalurkan kepada anggota kelompok tani.
2) Manager ADM Keuangan bertanggung jawab atas pembukuan terhadap operasional LKM-A agar sesuai dengan pembiayaan yang telah disalurkan.

c. Kasir

Tugas dan Tanggung Jawab:

1) Untuk Mememberikan dana yang telah diberi persetujuan dari pihak Manager Umumm dan telah melalui tahap penyerahan surat pernyataan pembiayaan
2) Untuk Melakukan tinjauan dokumen dan persyaratan lain yang berkaitan dengan audit.

B. Karakteristik Responden.

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani Gapktan Saiyo Sakato yang menjadi nasabah LKM-A Saiyo Sakato. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 32 responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain berdasarkan jenis kelamin, umur, status perkawinan, pembiayaan yang diterima dan jenis tanaman yang dikelola.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

   Karakteristik responden dalam klasifikasi jenis kelamin terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Nasabah	Persentase
Pria	14	43.75%
Wanita	18	56.25%
Jumlah	32	100%

Sumber : data primer diolah

Dari tabel 4.1 di atas, dapat diketahui anggota Gapoktan Saiyo Sakato yang menjadi nasabah LKM-A Saiyo Sakato, menunjukkan bahwa dalam penelitian ini responden terbanyak adalah nasabah wanita yaitu 18 responden atau dengan persentase 56.25%. Sedangkan pria berjumlah 14 orang dengan persentase 43.75%.

2. Responden Berdasarkan umur

Karakteristik responden dalam klasifikasi umur terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Nasabah	Persentase
21-30 tahun	6	18.75%
31-40 tahun	9	28.125%
41 tahun ke atas	17	53.125%
Jumlah	32	100%

Sumber: data primer diolah

Pada tabel 4.2 diatas, anggota Gapoktan Saiyo Sakato yang menjadi nasabah LKM-A Saiyo Sakato yang berusia 21-30 tahun sebanyak 6 responden atau dengan persentase 18.75%, yang berusia 31-40 tahun sebanyak 9 responden atau dengan persentase 28.125%, yang berusia 41 tahun keatas sebanyak 17 responden atau dengan persentase 53.125%.

3. Responden Berdasarkan Luas Lahan Yang Dikelola

Karakteristik responden dalam klasifikasi luas lahan yang dikelola terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Luas Lahan yang Dikelola

Luas Lahan	Jumlah Nasabah	Persentase
≤500 m^2	22	68.75%
500 m^2 - 1000 m^2	8	25.00%
1000 m^2 ke atas	2	6.25%
Jumlah	32	100%

Sumber: data primer diolah

Pada tabel 4.3 diatas, anggota Gapoktan Saiyo Sakato yang menjadi nasabah LKM-A Saiyo Sakato yang memiliki luas lahan sebesar ≤500 m^2 responden atau dengan persentase 68.75%, yang 500 m^2 - 1000 m^2 sebanyak 8 responden atau dengan persentase 25.00%. dan yang memiliki luas lahan sebesar 1000 m^2 ke atas ada 2 responden atau dengan persentase 6.25%.

4. Responden Berdasarkan Jumlah Pembiayaan Yang Diterima.

   Karakteristik responden dalam klasifikasi pembiayaan yang diterima terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Jumlah Pembiayaan Yang Diterima.

Pembiayaan	Jumlah Nasabah	Persentase
Rp.1.000.000,00	23	71.875%
Rp.2.000.000,00	6	18.75%
Rp.3.000.000,00	3	9.375%
Jumlah	32	100%

Sumber: data primer diolah

Pada tabel 4.4 diatas, anggota Gapoktan Saiyo Sakato yang menjadi nasabah LKM-A Saiyo Sakato yang menerima pembiayaan sebesar Rp.1.000.000,00 sebanyak 23 responden atau dengan persentase 71.875%, yang Rp.2.000.000,00 sebanyak 6 responden atau dengan persentase 18.75%, yang Rp.3.000.000,00 sebanyak 3 responden atau dengan persentase 9.375%.

5. Responden Berdasarkan Jenis Tanaman Yang Dikelola.

   Karakteristik responden dalam klasifikasi jenis tanaman yang dikelola terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Responden berdasarkan Jenis Tanaman Yang Dikelola

Jenis Tanaman Yang Dikelola	Jumlah Nasabah	Persentase
Tanaman Padi	27	84.375%

Tanaman Palawija	5	15.625%
Jumlah	32	100%

Sumber: data primer yang diolah

Pada tabel 4.5 diatas, anggota Gapoktan Saiyo Sakato yang menjadi nasabah LKM-A Saiyo Sakato yang jenis tanaman padi yang dikelola sebanyak 27 responden atau dengan persentase 84.375%, yang palawija sebanyak 5 responden atau dengan persentase 15.625%.

6. Variabel Pembiayaan (X)

Variabel pembiayaan diukur dengan 15 penyataan. Adapun distribusi jawaban responden pada variabel pembiayaan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Distribusi jawaban responden

berdasarkan variabel Pembiayaan (X)

Item pernyataan	**Jawaban responden**					**Jumlah responden**
	STS	**TS**	**KS**	**S**	**SS**	
X.1		1	3	25	3	32
X.2			5	23	4	32
X.3		2	1	24	5	32
X.4		1	2	24	5	32
X.5		1	3	25	3	32

X.6		2	4	25	1	32
X.7		1	3	25	3	32
X.8			1	28	3	32
X.9		1	2	27	2	32
X.10		1	1	18	12	32
X.11	1		5	23	3	32
X.12		2	4	24	3	32
X.13		2	3	22	5	32
X.14		3	3	25	2	32
X.15		1	5	21	5	32

Sumber: hasil pengolahan data primer 2022

Dari tabel 4.6 diatas menjelaskan hasil distribudi frekuensi pada variabel pembiayaan menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki pandangan yang berbeda beda, namun dari variabel dapat disimpulkan bahwa sebagian responden memberikan jawaban setuju, sangat setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

7. Variabel Pendapatan (Y).

Variabel Pendapatan diukur dengan 15 penyataan. Adapun distribusi jawaban responden pada variabel Pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Distribusi jawaban responden

berdasarkan variabel Pendapatan (Y)

Item pernyataan	Jawaban responden					Jumlah responden
	STS	TS	KS	S	SS	
Y1		2	5	20	5	32
Y2		1	7	21	2	32
Y3		1	3	21	7	32
Y4			3	24	5	32
Y5		2	4	24	2	32
Y6		2	4	25	1	32
Y7		2	6	23	3	32
Y8				27	5	32
Y9		1	1	27	3	32
Y10		2	3	18	9	32
Y11		1	8	22	1	32
Y12		2	5	23	2	32
Y13	1	2	4	22	3	32
Y14		2	5	24	1	32
Y15	1	1	2	25	3	32

Sumber: hasil pengolahan data primer 2022

Dari tabel 4.8 diatas menjelaskan hasil distribudi frekuensi pada variabel Pendapatan menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki pandangan yang berbeda beda, namun dari variabel dapat disimpulkan bahwa sebagian responden memberikan jawaban setuju, sangat setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

C. Hasil Penelitian.

1. Uji pra penelitian.

   a. Uji validitas

      Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.Dengan demikian instrument yang valid merupakan instrument yang benar-benar untuk mengukur apa yang diukur.

Tabel 4.8

Uji validitas

Variable	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
pembiayaan (X)	Pernyataan 1	0.422643	0,349	Valid
	Pernyataan 2	0.39594	0,349	Valid
	Pernyataan 3	0.641366	0,349	Valid

	Pernyataan 4	0.644036	0,349	Valid
	Pernyataan 5	0.372713	0,349	Valid
	Pernyataan 6	0.427802	0,349	Valid
	Pernyataan 7	0.701139	0,349	Valid
	Pernyataan 8	0.56206	0,349	Valid
	Pernyataan 9	0.485672	0,349	Valid
	Pernyataan 10	0.586603	0,349	Valid
	Pernyataan 11	0.401304	0,349	Valid
	Pernyataan 12	0.59462	0,349	Valid
	Pernyataan 13	0.673769	0,349	Valid
	Pernyataan 14	0.660176	0,349	Valid
	Pernyataan 15	0.67401	0,349	Valid
Pendapatan (Y)	Pernyataan 1	0.662415	0,349	Valid
	Pernyataan 2	0.665296	0,349	Valid
	Pernyataan 3	0.462922	0,349	Valid
	Pernyataan 4	0.594134	0,349	Valid
	Pernyataan 5	0.410989	0,349	Valid
	Pernyataan 6	0.429402	0,349	Valid
	Pernyataan 7	0.525156	0,349	Valid
	Pernyataan 8	0.716676	0,349	Valid
	Pernyataan 9	0.716195	0,349	Valid

	Pernyataan 10	0.740616	0,349	Valid
	Pernyataan 11	0.78547	0,349	Valid
	Pernyataan 12	0.7694	0,349	Valid
	Pernyataan 13	0.739445	0,349	Valid
	Pernyataan 14	0.669192	0,349	Valid
	Pernyataan 15	0.689696	0,349	Valid

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung masin-masing pernyataan dari kedua variabel lebih besar (>) dari pada r tabel, dengan demikian seluruh pernyataan yang mendukung penelitian ini valid, sehingga tidak ada item pernyataan yang dihapus dan semua item digunakan pada pengujian model penelitian.

b. Uji reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan pernyataan dari variabel, suatu kuesioner dikatakan reliable jika nilai croncbach alpha >0,60, hasil pengujian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9

Uji reliabilitias

Variabel	Croncbach's alpha	N of item	Nilai batas =0,60	Keterangan
X	0.833248	15	0,60	Reliabel
Y	0.890645	15	0,60	Reliable

Sumber data primer diolah 2022

Berdasarkan output reliabilitas pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai croncbach alpha > 0,60 maka dapat dikatakan reliable. Uji reliable bertujuan untuk mengetahui tingkat konstan suatu data setiap butir pernyataan dan apakan data tersebut dapat dilanjutkan atau tidak.

2. Uji asumsi klasik.

   c. Uji normalitas

      Pada dasarnya uji normalitas adalah suatu data yang bisa dikenal dengan melihat persebaran data (titik) pada suatu diagonal dari grafik.

      1) Data dikatakan normal jika menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arag garis diagonal atau grafik.
      2) Sebaliknya data dikatakan tidak normal jika data menyebar jauah arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik.

Gambar 4.1

Uji normalitas

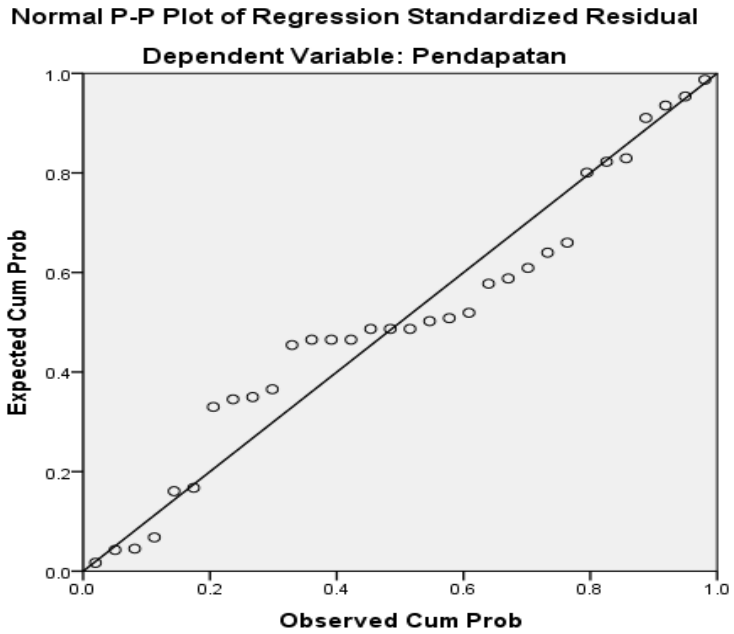

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan data pada output gambar P-P Plot terlihat titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Regresi Sederhana

Tabel 4.10

Uji R

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886[a]	.785	.778	2.96387

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data primer diolah

Nilai R sebesar 0,886 (88,6%), yang berarti variabel pembiayaan dapat mempengaruhi variabel pendapatan sebesar 88,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.11

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.561	6.114		-.910	.370
	Pembiayaan	1.080	.103	.886	10.481	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Y = -5,561 + 1.080X (Pendapatan)

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta sebesar -5,561 menunjukkan bahwa sebelum dipengaruhi oleh variabel Pembiayaan (X) maka nilai pendapatan adalah sebesar -5,561.
2) Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan 1.080, jika variabel Pembiayaan meningkat sebesar satu satuan. Maka variabel pendapatan meningkat sebesar 1.080 satuan dengan asumsi X tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian penyebaran angket/kuesioner mengenai pengaruh pembiayaan pertanian terhadap pendapatan anggota kelompok tani Gapoktan Saiyo Sakato yang dikelola oleh LKM-A Saiyo Sakato. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah pembiayaan pertanian dari LKM-A yang diterima oleh anggota kelompok tani, berpengaruh terhadap pendapatan dari hasil panen anggota kelompok tani Gapoktan. Untuk menjawab dan membuktikan kebenaran hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan yaitu dengan penyebaran kuesioner yang disebarkan langsung kepada anggota kelompok tani yang menerima pembiayaan dari LKM-A Saiyo Sakato yang berjumlah 32 Orang.

1. Dari tabel uji validitas dapat terlihat sebanyak 15 pernyataan untuk variabel pembiayaan (X), dan 15 pernyataan untuk variabel pendapatan (Y) dinyatakan valid. Karena nilai korelasi di atas 0,349, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pada tabel variabel pembiayaan dan pendapatan motivasi adalah valid.
2. Dari uji tabel reabilitas di atas dapat dilihat nilai *cronbach's alpha*>0,60 maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel X dan Y tersebut reliable.
3. Dari gambar 4.1 diatas dapat dilihat hasil uji statistik menggunakan metode grafik melalui normal P-P Plot yang mana titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal sehingga data tersebut dapat dikatakan

normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena distribusi data normal atau mendekati normal.

4. Dari tabel 4.11 yaitu uji R, dari table ini variabel pembiayaan dapat menjelaskan variabel pendapatan anggota kelompok tani
5. Berdasarkan table 4.12 yaitu uji F, diambil dari nilai signifikan, apabila nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka model telah fit dan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan.
6. Pada tabel 4. 13 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel pembiayaan 0,000< 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan pertanian terhadap pendapatan anggota tani atau H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di LKM-A Saiyo Sakato dapat di ambil kesimpulan bahwa pengaruh pembiayaan pertanian terhadap pendapatan anggota kelompok tani dapat dilihat dari persamaan:

1. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana yang menghasilkan persamaan **Y= -5,561 + 1,080X** yang diartikan sebelum dipengaruhi variabel pembiayaan (X) maka pendapatan sudah ada sebesar -5,561, apabila nilai pembiayaan meningkat sebesar 1%, maka pendapatan akan meningkat sebesar 1,080 satuan dengan asumsi X tetap. Dari uji t diketahui bahwa nilai signifikan variabel komunikasi 0,000 <0,05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan dapat diartikan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan tentang pengaruh pembiayaan pertanian terhadap pendapatan anggota kelompok tani, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan LKM-A Saiyo Sakato harus lebih ditingkatkan lagi, karena dengan adanya pembiayaan yang disalurkan kepada anggota kelompok tani sangat berpengaruh terhadap pendapatan mereka.
2. Meningkatkan jumlah nasabah, dari 180 Orang yang tergabung kedalam kelompok tani Gapoktan hanya 32 Orang yang menjadi nasabah LKM-A, seharusnya mereka yang tergabung kedalam anggota kelompok tani bisa melakukan pembiayaan pertanian mereka melalui dana PUAP yang dikelola oleh LKM-A .
3. Agar pihak LKM-A lebih giat lagi bergerak untuk sama-sama membantu anggota tani dalam menjalankan usaha taninya, baik dari segi produksi maupun pemasaran.
4. Agar dilakukan penelitian tentang pengaruh variabel-variabel lain selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang pengaruh pembiayaan pertanian terhadap pendapatan anggota kelompok tani di daerah manapun yang memiliki LKM-A.

DAFTAR PUSTAKA

Anggriani, Triane Widya. 2012. Analisis Dampak Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha AgribisnisPerdesaan (PUAP),Citapen, Bogor, Skripsi,Universitas Indonesia Jakarta.

Buhsin, M. Burhan. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Rajawali Pers.

Dodi Supriyanto dan Daeng Kusumah, "Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Pendapatan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah", 65-66.

file:///C:/Users/user/Downloads/283-513-1-SM.pdf, Diakses pada tanggal 22 Januari 2022

file:///C:/Users/user/Downloads/Pengaruh%20Pembiayaan%20Syariah%20terhadap%20Pendapatan%20Nasabah%20Sektor%20Pertanian%20pada%20PT.%20Bank%20Syariah%20Mandiri%20KC%20Lubuk%20Pakam%20(1).pdf. Diakses pada tanggal 22 Januari 2022

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafie, Rika. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Andi

Hermawan, Hari dan Harmi Andrianyta. 2012. Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis: Terobosan Penguatan Kelembagaan danPembiayaan Pertanian di Pedesaan, Dokumen, Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi.

Hilman. Pengaruh Kebijakan PUAP Terhadap Implementasi Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) di Kabupaten Tangerang, Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi.

https://psp.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2014/01/Pedoman-Pengembangan-LKMA-2014.pdf,.

http://repository.iainkudus.ac.id/3514/6/5.%20BAB%20%CE%99%CE%99.pdf diakses pada tanggal 22 Januari 2022

http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/30278/11%20-%2037 %20%28BAB%20II%29.pdf?sequence=6&isAllowed=y. Diakses pada tanggal 22 Januari 2022

http://eprints.stiperdharmawacana.ac.id/156/1/Ilmu-Usaha-Tani.pdf

https://www.merdeka.com/jateng/regresi-adalah-metode-untuk-menentukan-sebab-akibat-kenali-jenis-dan-contohnya-kln.html.

Karim, Adiwarman A. 2014. Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Purba, Deddy Wahyudin dkk. 2020. *Pengantar Ilmu Pertanian.* Jakarta; Yayasan Kita Menulis.

Sa‟diyah, Mahmudatus dan Nur Aziroh. 2014. "Musyarakah dalam Fiqih dan Perbankan Syariah", Equilibrium Vol. 2 No. 2 314, 10.21043/equilibrium.v2i2.727.

widiyanto, widiyanto. 2010. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian.* Surakarta: BP-FKIP UMS.

Z, A. Wangsawidjaja. 2012. Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Tiansih Nurrul Islami
NIM	: 3317070
Tempat/Tanggal Lahir	: Batam/ 27 September 1997
Alamat	: Jr. Sungai Salak, Nagari Koto Tangah, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar
Ayah	: Yarmalus
Ibu	: Yulidarnis

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SD Negeri 08 Sungai Salak
2. SMP : SMP Negeri 1 Tanjung Emas
3. SMA : SMA Negeri 1 Batusangkar
4. Kuliah : IAIN Bukittinggi

Riwayat Organisasi :

1. Anggota UKMD ‘Azzamul ‘Iffah

Moto Hidup :

“*Akan Indah Pada Waktunya*”